

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 29 Mei 2026

Global

Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite ditutup pada rekor tertinggi pada hari Kamis karena sektor teknologi kembali memimpin, dan para pedagang mempertimbangkan kesepakatan yang dilaporkan antara negosiator AS dan Iran untuk memperpanjang gencatan senjata. Indeks yang lebih luas naik 0,58% menjadi 7.563,63, sementara Nasdaq Composite naik 0,91% menjadi 26.917,47. Kedua indeks juga mencapai rekor tertinggi. Dow Jones Industrial Average naik 0,05% menjadi 50.668,97. Departemen Perdagangan melaporkan bahwa indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi naik sebesar 0,4% yang disesuaikan secara musiman pada bulan April, lebih rendah dari perkiraan para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones sebesar 0,5%. Tingkat inflasi 12 bulan juga tetap di angka 3,8%. Angka inflasi bulanan yang lebih rendah ini memberi para pedagang sedikit harapan bahwa tekanan harga mulai mereda, meskipun tingkat inflasi tahunan terus menunjukkan angka di atas target 2% Federal Reserve.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun pada perdagangan Selasa (26/5/2026), melanjutkan tekanan setelah sehari sebelumnya sempat menguat. Pada akhir perdagangan sesi kedua, IHSG turun 76,16 poin atau 1,23% ke posisi 6.130,19. Mayoritas sektor perdagangan melemah, dengan koreksi paling dalam dibukukan oleh sektor konsumen primer, properti dan finansial. Secara spesifik, emiten yang paling menekan kinerja IHSG hari ini adalah emiten *blue chip* berkapitalisasi pasar jumbo, termasuk Astra International (ASII) dengan sumbangsih pelemahan 18,95 poin, Bank Rakyat Indonesia (BBRI) sebesar -15,68 poin dan Bank Central Asia (BBCA) sebesar -11,71 poin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR Selasa kemarin ditutup di level 17.795/17.805 disebabkan oleh tingginya kebutuhan korporasi menjelang akhir bulan. Pagi ini USD/IDR diperkirakan bergerak di rentang 17.770-17.870. Dari Obligasi Indonesia, lelang yang diadakan pemerintah di hari Selasa menunjukkan bahwa pasar masih *wait and see*. Yield obligasi Indonesia bergerak melemah di seluruh tenor dengan tenor 5 tahun bergerak naik 11bps, tenor 10 dan 10 tahun bergerak naik 5bps, sedangkan untuk tenor 15 dan 20 tahun bergerak naik 1bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.42%	0.13%
U.S	3.80%	0.60%

BONDS	27-Mei	28-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	N/A	N/A	N/A
INA 10 YR (USD)	N/A	N/A	N/A
UST 10 YR	4.48	4.45	(0.79)

INDEXES	27-Mei	28-Mei	%
IHSG	N/A	N/A	N/A
LQ45	N/A	N/A	N/A
S&P 500	7,520.36	7,563.63	0.58
DOW JONES	50,644.28	50,668.97	0.05
NASDAQ	26,674.73	26,917.47	0.91
FTSE 100	10,505.01	10,425.96	(-0.75)
HANG SENG	25,328.23	25,006.16	(1.27)
SHANGHAI	4,093.73	4,098.64	0.12
NIKKEI 225	64,999.41	64,693.12	(0.47)

FOREX	26-Mei	29-Mei	%
USD/IDR	17765	17870	0.59
EUR/IDR	20675	20813	0.67
GBP/IDR	23976	24023	0.20
AUD/IDR	12743	12798	0.44
NZD/IDR	10410	10638	2.19
SGD/IDR	13908	13997	0.64
CNY/IDR	2618	2639	0.79
JPY/IDR	111.77	112.14	0.33
EUR/USD	1.1638	1.1647	0.08
GBP/USD	1.3496	1.3443	(0.39)
AUD/USD	0.7173	0.7162	(0.15)
NZD/USD	0.586	0.5953	1.59

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Unemployment Rate APR	2.5%	2.7%	2.7%
JP	Tokyo Core CPI YoY MAY	1.3%	1.5%	1.5%
DE	Inflation Rate YoY Prel MAY		2.9%	3.1%
GB	BoE Gov Bailey Speech			
US	FeD Bowman Speech			
US	FeD Paulson Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics